

SELAMA LIBURAN, SANKSI SEBATAS PERINGATAN

Wisatawan Dominasi Pelanggaran Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya mencatat ada 1.311 orang yang melanggar protokol kesehatan selama libur panjang akhir pekan lalu. Mayoritas pelanggaran tersebut dilakukan oleh wisatawan dari luar daerah dibandingkan warga DIY.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan temuan pelanggaran tersebut hanya khusus di kawasan Malioboro selama lima hari liburan pada 28 Oktober hingga 1 November 2020. "Pelanggaran sebagian besar terjadi pada wisatawan. Dari lima hari liburan kemarin, paling tinggi pelanggaran terjadi pada Sabtu (31/10) karena merupakan puncak tingkat kunjungan di Malioboro," paparnya, Selasa (3/11).

Bentuk pelanggaran protokol kesehatan tersebut berupa pengunjungan yang tidak menggunakan masker. Di samping itu ada juga yang memakai masker namun tidak sesuai dengan standar dan etika karena tidak menutupi bagian dagu hingga hidung. Bentuk pelanggaran

lainnya ialah tidak menjaga jarak.

Heroe mengaku, meski ada skema pemberian sanksi berupa denda atau sanksi sosial merujuk Perwal 51/2020, namun pihaknya lebih mengedepankan persuasif. Sehingga sanksi itu hanya sebatas peringatan atau imbauan. "Selama liburan kemarin memang lebih menekankan pada peringatan dan imbauan. Tidak ada sanksi sosial atau denda," imbuhnya.

Sedangkan terhadap pelaku usaha di seluruh area Kota Yogya, tercatat ada 539 pelanggaran dari berbagai jenis usaha. Di antaranya toko kelontong, toko pakaian, warung makan maupun tempat oleh-oleh. Bentuk pelanggaran juga bervariasi antara lain tidak menyediakan tempat cuci tangan, tidak meng-

gunakan thermogun, tidak ada batas tempat duduk maupun pengelolanya tidak menggunakan masker.

Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarta, membenarkan pihaknya tidak menjatuhkan sanksi sosial maupun denda terhadap pelanggaran protokol kesehatan. Hanya, khusus bagi pelaku usaha yang melanggar diberikan surat peringatan secara tertulis. Pelaku usaha tersebut juga membuat surat pernyataan untuk memenuhi protokol kesehatan yang sudah diatur dalam perwal.

Agus mengaku, secara berkala pihaknya juga akan mengontrol komitmen para pelaku usaha tersebut. Jika sampai batas waktu masih belum mampu memenuhi protokol, maka surat peringatan kedua akan kembali dilayangkan. "Bagi yang membandel juga akan kami pasang stiker jika tempat usaha tersebut belum menerapkan protokol dengan baik. Harapan kami semua bisa tertib, baik pengunjung maupun pelaku usaha demi keamanan kita bersama," jelasnya. **(Dhi)-f**

2021, Kelembagaan OPD Pemkot Dirombak

YOGYA (KR) - Kelembagaan organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya akan mengalami perombakan mulai tahun 2021. Hal ini seiring amanat perda terkait struktur kelembagaan yang sudah disahkan tahun ini.

Menurut Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogya Patricia Heny Dian Anitarsari SH MHum, terdapat banyak perubahan kelembagaan OPD. "Seperti dinas yang ada sekarang ini ada beberapa yang dilebur namun ada pula yang dipisahkan. Begitu pula kelembagaan di tingkat badan. Itu semua berlaku mulai tahun depan," jelasnya, Selasa (3/11).

Dicontohkannya Dinas Pemuda dan Olahraga akan disatukan dengan Dinas Pendidikan, sehingga menjadi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Begitu pula Dinas Keluarga Berencana

dan Pengendalian Penduduk yang dilebur ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempun Anak dan Pengendalian Penduduk.

Sementara Dinas Perindustrian dan Perdagangan akan dipecah menjadi Dinas Perdagangan, sedangkan urusan perindustrian dimasukkan ke Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM. Kemudian Dinas Sosial mendapat tambahan urusan tenaga kerja dan transmigrasi. "Ada juga perubahan nama sesuai urusan keistimewaan yakni Dinas Pertanahan dan Tata Ruang menjadi Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sarana, dan Dinas Kebudayaan menjadi Kundha Kabudayan," imbuh Heny.

Sedangkan pada tingkat badan ada organisasi baru yakni Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang selama ini bersifat kantor. Selain itu, penyebutan

kecamatan pun berubah menjadi kecamatan begitu pula nama seksi-seksi di bawahnya.

Dari sisi komposisi, OPD di tingkat dinas saat ini mencapai 21 unit dan setelah ada perombakan berkurang menjadi 19 unit. Dari aspek ketersediaan pejabat tinggi pratama tidak ada persoalan karena terdapat tiga kepala dinas yang masih dijabat oleh pelaksana tugas (plt). "Seiring dengan itu juga akan ada penataan SDM yang diampu oleh badan kepegawaian. Mudah-mudahan SDM di kecamatan dan kelurahan juga terisi sesuai kompetensinya," jelasnya.

Sebelumnya, anggota Komisi DPRD Kota Yogya M Fauzan berharap penataan pegawai di kecamatan dan kelurahan bisa dibarengkan dengan perubahan nomenklatur keistimewaan. **(Dhi)-f**

UJI COBA PEDESTRIAN MALIOBORO

Sempat Terjadi Penumpukan Kendaraan

YOGYA (KR) - Pengguna jalan masih banyak yang belum tahu pengalihan arus lalu lintas selama masa uji coba pedestrian Malioboro, 3-15 November 2020. Hari pertama uji coba, Senin (3/11) siang sempat terjadi kemacetan arus lalu lintas terutama di Jalan Letjen Suprpto.



KR-Juvintarto

Lalu lintas padat di Jalan Letjen Suprpto, Selasa (3/11) siang.

kendaraan cukup padat terutama untuk mobil," ucap Aji, salah seorang peng-

guna jalan kepada KR. Jalan Letjen Suprpto yang sebelumnya dua arah

menjadi satu arah ke selatan. Beberapa mobil yang parkir di pinggir jalan cukup mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Ruas jalan yang semula dua arah ditutup dan diarahkan ke jalan yang ditunjukkan. "Dari Panti Rapih (Jalan Cik Di Tiro) saya mau lewat Jalan Mataram ditutup, kemudian lewat Jalan Letjen Suprpto sangat padat. Perlu waktu satu jam sampai di rumah, biasanya hanya 15 menit," keluh Dora yang melintas dengan sepeda motor. **(R-4)-f**

Hujan, Pasar Prawirotaman Sempat Bocor

YOGYA (KR) - Pasar Prawirotaman yang sudah diselesaikan pekerjaannya sejak awal September lalu, sempat mengalami kebocoran ketika terjadi hujan. Namun kondisi saat ini sudah bagus dan layak ditempati usai dilakukan perbaikan oleh pihak rekanan yang mengerjakan.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono menjelaskan, kebocoran tersebut terjadi di lantai tiga. "Asetnya sudah diserahkan ke Pemkot. Tetapi ketika terjadi hujan, sempat ada yang bocor kemudian kami laporkan ke pihak rekanan. Tanggung jawab perawatannya kan masih di pihak sana," jelasnya, Senin (2/11).

Setelah ada perbaikan, Yunianto memastikan kebocoran sudah tidak lagi terjadi. Apalagi area yang bocor hanya pada titik tertentu dan tidak meluas. Pasar yang terletak di Jalan Parangtritis itu terdiri dari tiga lantai dan semi basement. Khusus untuk bagian *rooftop* kini masih proses pembangunan fasilitas untuk menunjang ekonomi kreatif.

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Muntilan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang, akan melaksanakan penjualan di muka umum/lelang eksekusi berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang No.4 tahun 1996, terhadap barang-barang jaminan milik debitur/penjamin hutang dengan urutan sebagai berikut :

OBJEK LELANG

1. Debitur an. Agus Zaenurrofik SE Sebidang Tanah dan Bangunan SHM No.2095 Luas Tanah 760 M² berikut segala sesuatu yang berada diatasnya, terletak di Wonoboyo Kel/Desa Keji Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah An. Agus Zaenurrofik SE. Dengan nilai limit Rp.840.000.000,- Uang Jaminan Rp.168.000.000,-

Keterangan :

- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
 - Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
 - Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari transaksi perbantuan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.
- Persyaratan Lelang :**
1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website https://www.lelang.go.id
 2. Syarat dan ketentuan serta prosedur lelang/tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Informasi Penting" pada alamat website tersebut.
 3. Calon peserta lelang diwajibkan untuk mengetahui dan menyetujui segala aspek legal dari objek yang dilelang sesuai apa adanya (**kondisi as is**).
 4. Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini terbit. Informasi lelang dapat diperoleh dengan menghubungi PT. BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Muntilan Telp. (0293) 587380, Anto 081219084537, atau KPKNL Semarang Telp. (024) 3542272.

Pelaksanaan Lelang :
Hari / Tanggal : Rabu / 18 November 2020
Batas Akhir Penawaran : Pukul 10.30 Waktu server (WIB)
Alamat Domain : https://www.lelang.go.id
Penetapan Pemenang lelang : setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang : 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bes Lelang Pembeli : 2 % dari harga lelang
Tempat Pelaksanaan lelang : Kantor KPKNL Semarang, GKN II Lt.4 Jl.Imam Bonjol No.1D Semarang Telp.(024) 3542272 Fax.(024)3520635
Muntilan, 04 November 2020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Muntilan
td
Indra Budi Samiadj
Pemimpin Cabang

REST IN PEACE

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga pada hari Minggu, 1 November 2020 pukul 22.45 WIB di RS. UGM. Anak, Kakak, Adik, dan Saudara kami yang tercinta :



YOGA MANGGALA
USIA : 28 TAHUN
Perum. Sleman Permai I blok J/14,
Pangkun, Tridadi, Sleman

Almarhum disemayamkan di Ruang B Perkumpulan Budi Abadi, Jl. Bintaran Wetan No. 19, Yogyakarta dan akan diperabukan pada hari Kamis, 5 November 2020 di Madurejo, Prambanan. Berangkat dari rumah duka pukul 09.00 WIB, dan sebelumnya akan diadakan acara gerejani pukul 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi:

Papa: SLAMET PRIBOWO Mama: THERESIA MELIANA

Kakak Kandung: Aditya Pratama Adik Kandung: Puspita Dewi

Tante: Indah Susetyowati

PERKUMPULAN BUDI ABADI TURUT BERDUKA CITA

MILAD KE-57 SD MUHAMMADIYAH SUKONANDI

Wujudkan Sekolah Berbudaya Unggul



KR-Danar Widiyanto

Kepala SD Muhammadiyah Sukonandi 1 dan 2, Panitia Milad ke-57 saat bersilaturahmi dengan Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat.

YOGYA (KR) - Berdiri sejak 1964, SD Muhammadiyah Sukonandi konsisten mencerdaskan anak bangsa. Bahkan di era kenormalan baru (new normal), upaya meningkatkan kualitas pembelajaran terus dilakukan. Sedangkan pada momentum Milad ke-57 SD Muhammadiyah Sukonandi jadi pemacu untuk mewujudkan sekolah berbudaya unggul dengan ragam prestasi.

Kepala SD Muhammadiyah Sokonandi 2 H Sofyan SSI MPd menjelaskan, pada usianya yang genap 57 tahun, sekolah sudah mencicipi asam garam dunia pendidikan. Banyak usaha dilakukan dalam mengembangkan pendidikan tingkat nasional dan internasional. Bahkan, berhasil menyabet beragam juara dalam berbagai tingkatan.

"Milad tahun ini lebih ke muhasabah, mengutamakan spiritual dan kesehatan. Serta meningkatkan kompetensi guru dan karyawan dalam memberikan layanan kepada siswa dan orang tua, kaitannya kualitas pembelajaran jarak

jauh (PJJ)," ungkapnya saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat M Wirmon Samawi SE MIB bersama Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos dan Direktur Keuangan Imam Satriadi SH, Selasa (3/11).

Kualitas PJJ juga ditingkatkan. Salah satunya meningkatkan kompetensi guru dalam ilmu teknologi. "Kami juga mengadakan forum diskusi untuk evaluasi dan tindak lanjut agar bisa mengetahui kelemahan dan kelebihanannya. Selain itu juga ada *home visit*," imbuh Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sokonandi 1 Anis Rofiah STHi MSi didampingi panitia milad serta guru lainnya.

Mengambil tema 'Kreativitas Tiada Henti Dikala Pandemi', milad kali ini SD Muhammadiyah Sukonandi menggelar SMB (Sukonandi Mencari Bakat) dengan ragam lomba tartil, azan, senam, pildacil serta puitisasi Quran. Juga pengajian akbar yang digelar secara virtual sebagai acara puncak Milad. **(Ndw)-f**

ASN Pemda DIY Dituntut Pahami Keistimewaan

YOGYA (KR) - Aparatur Sipil Nasional (ASN) di lingkungan Pemda DIY dituntut harus benar-benar paham terhadap keistimewaan. Sebagai abdi negara, harus mampu mewujudkan keistimewaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Guna mewujudkan ASN yang mampu merepresentasikan keistimewaan DIY, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY mengadakan Pembekalan Keistimewaan Angkatan V dan VI di lingkungan Pemda DIY di Hotel Tara, Selasa (3/11).

"Pembekalan tersebut diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bermutasi dari luar daerah menuju ke DIY. Melalui pembekalan ini, diharapkan para PNS ini bisa paham keistimewaan DIY dan mampu mengaplikasikan dalam budaya kerja mereka. Selain itu juga bisa menjadi pedoman untuk bersosialisasi di DIY," kata Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY Amin Purwani SH MEc Dev, Selasa (3/11).

Menurut Amin, salah satu tujuan dari pembekalan tersebut agar semua PNS memahami konsepsi tentang keistimewaan DIY yang mungkin di atur di instansi tempatnya bekerja. Untuk itu, selama 3 hari peserta akan diperkenalkan

langsung dengan Kraton Yogyakarta, Pura Pakualaman dan Makam Raja-raja Mataram di Imogiri. Ketiganya adalah satu kesatuan dimana budaya keistimewaan berasal. Sebanyak 40 orang PNS Pemda DIY mengikuti pembekalan ini sejak 3 November hingga 5 November.

"Kami akan memberikan pembekalan tentang keistimewaan DIY. Di antaranya tentang Yogyakarta City of philosophy, tata nilai Budaya Jawa, dan tentang sejarah Kraton dan Pakualaman sampai pada makam raja-raja di Imogiri," tutup Amin

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji menyatakan, proses penyelenggaraan pemerintah DIY mengedepankan budaya Jawa, namun bukan berarti mengubah suku seseorang. Untuk itu, PNS harus bisa melaksanakan tugas harian sebagaimana diatur dalam regulasi nasional. Pemahaman keistimewaan perlu dimiliki sebagai bekal dalam menjalankan tugas harian. "Keistimewaan yang ada di DIY harus terus dijaga dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk bagi ASN di lingkungan Pemda DIY,"ujarnya. **(Ria)-f**

REST IN PEACE

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Timotius 4:7)



Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Minggu, 1 November 2020 pk. 13.55 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta.

Mama, Kakak, Tante, Saudari kami yang tercinta :

Santi Lianawati Lianto

(Lie Sioe Lian)

Usia 64 tahun
"Indo Photo"

Jl. Sultan Agung no. 31 A Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang AB, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Sempu III Bantul hari Kamis, 5 November 2020. Berangkat pk. 10.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pk. 09.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Anak : Abraham Julian Santoso

Saudara Kandung :
Linda Susiana (Lie Sioe Tjen) †
Linda Inawati (Lie Sioe Ing) †
Agus Lianto (Lie Tje Liang)
Lanny Kristiana (Lie Sioe Lan)
L. Agus Riyanto (Lie Tje Djiang)

Saudara Ipar :
Lego Priyo Handoko (Lie Ping Hok)
Bambang Wihartono (Siem Kiem Hwie)
Tatik Indrawati (Wong Tan Siang)
Erlando
Elyawati

Beserta segenap keluarga dan famili

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622